

RINGKASAN

M AGIL HIMAWAN, Peningkatan Produksi Komoditas Tomat *Beef* pada Serenity Farm Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Increased Production of Tomato Beef Commodities at Serenity Farm Lembang West Bandung Regency*. Dibimbing oleh RASIDIN KARO KARO SITEPU.

Indonesia sebagai negara yang termasuk dalam wilayah tropis memiliki potensi pertanian yang baik untuk memanfaatkan peluang usaha dalam bidang hortikultura. Tanaman hortikultura memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan memiliki potensi pasar yang tinggi baik itu pasar dalam negeri maupun luar negeri. Serenity Farm merupakan perusahaan yang bergerak dibidang hortikultura. Salah satu komoditas yang dibudidayakan oleh Serenity Farm yaitu tomat *beef* dengan varietas umagna. Tomat *beef* memiliki bobot yang berat dan ukurannya lebih besar dibandingkan dengan tomat lain. Tomat *beef* juga memiliki daging buah yang tebal, jumlah biji yang tidak terlalu banyak dan warna yang menarik.

Kajian pengembangan bisnis ini bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dengan menganalisis faktor eksternal dan faktor internal perusahaan Serenity Farm dan menyusun kajian pengembangan bisnis berupa peningkatan produksi tomat *beef* berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Penyusunan kajian menggunakan metode analisis SWOT, metode kualitatif dengan menjabarkan rencana pengembangan bisnis melalui aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumberdaya manusia, aspek kolaborasi dan metode kuantitatif melalui analisis laporan laba rugi, analisis arus kas (*cash flow*) untuk mengukur kelayakan bisnis menggunakan kriteria kelayakan investasi (NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C*, dan *payback period*) dan analisis sensitivitas.

Ide pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil analisis SWOT berupa penggabungan antara kondisi internal kelemahan (*weakness*) dan peluang (*opportunity*) pada perusahaan. Berdasarkan aspek non finansial, rencana pasar yang dituju yaitu PT Bimandiri Agro Sedaya, Grace dan pasar tradisional Lembang. Produksi tomat *beef* dilakukan pada lahan perusahaan yang belum termanfaatkan. Dalam satu kali proses produksi, tomat *beef* akan diproyeksikan menghasilkan 4 kg per pohon dengan tingkat kegagalan 10%. Pada rencana pengembangan bisnis ini ada penambahan tenaga kerja untuk bagian kebun sebanyak empat orang. Pada aspek kolaborasi, Serenity Farm berkolaborasi dengan beberapa perusahaan seperti Rijkzwaan dan Tani Mas. Berdasarkan aspek finansial, menggunakan indikator kelayakan investasi, NPV, *Gross B/C*, *Net B/C*, dan IRR menunjukkan kajian pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan dengan waktu pengembalian investasi selama 2 tahun 5 bulan.

Berdasarkan analisis sensitivitas secara umum dapat dikatakan bahwa bisnis ini sensitif terhadap penurunan produksi tomat *beef grade AB* sebesar 20% sedangkan pada kenaikan harga bibit tomat *beef* sebesar 15% tidak terpengaruh secara signifikan. Rekomendasi untuk Serenity Farm agar menjaga jumlah produksi tomat *beef grade AB* dengan melakukan pemeliharaan secara baik dan disiplin agar tomat *beef* yang dihasilkan dapat terjaga kualitas dan kuantitasnya.

Kata kunci : kelayakan bisnis, peningkatan produksi, tomat *beef*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.